Meski Sepi Peminat, Jumlah TKI Asal Kabupaten Pasuruan, Terus Meningkat

Kamis, 6 Februari 2020

Meskipun minat masyarakat Kabupaten Pasuruan untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) tergolong rendah, jumlah TKI asal daerah tersebut justru mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir. Data Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa jumlah TKI terdaftar pada akhir 2019 mencapai 99 orang, meningkat dari 77 orang pada tahun 2018. Sebagian besar TKI asal Kabupaten Pasuruan adalah perempuan yang bekerja sebagai pengasuh anak, perawat orang sakit/lanjut usia, dan asisten rumah tangga di negara-negara seperti Malaysia, Taiwan, Hongkong, dan negara-negara Asia Tenggara lainnya.

Peningkatan jumlah TKI asal Kabupaten Pasuruan disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keberhasilan beberapa TKI yang telah bekerja di luar negeri dan membuka peluang bagi warga lainnya. Namun, meskipun jumlah TKI meningkat, minat masyarakat untuk bekerja di luar negeri masih tergolong rendah dibandingkan dengan jumlah lowongan yang tersedia. Disnaker Kabupaten Pasuruan mencatat bahwa pada tahun 2019 terdapat sekitar 2000 lowongan pekerjaan di luar negeri, sementara jumlah pendaftar hanya mencapai puluhan orang.

Rendahnya minat menjadi TKI disebabkan oleh beberapa faktor, seperti besaran gaji yang tidak jauh berbeda dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Pasuruan, serta faktor budaya. Masyarakat lebih memilih untuk bekerja di dalam negeri agar tidak jauh dari keluarga.

Meskipun minat menjadi TKI masih rendah, Disnaker Kabupaten Pasuruan terus melakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tidak berangkat ke luar negeri secara ilegal. Sosialisasi ini penting mengingat masih ditemukan indikasi warga yang berangkat secara ilegal melalui calo. Disnaker Kabupaten Pasuruan hanya memproses legalitas calon TKI dengan menerbitkan rekomendasi untuk mendapatkan paspor.

Dalam upaya meningkatkan peluang kerja dan menekan angka TKI ilegal, Disnaker Kabupaten Pasuruan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan. Hal ini diharapkan dapat mendorong minat masyarakat untuk bekerja di luar negeri dengan cara yang legal dan aman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.